

## BAB VI

### KESIMPULAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengkajian pada pasien hipertensi:  
Pasien berusia 66 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SD, menopause 4 tahun yang lalu, memiliki riwayat hipertensi 1 bulan yang lalu. Pasien di rawat di ruang Alamanda 1 RSUD Sleman dengan diagnosa medis Hemiparase sinistra ec susp SNH; Hipertensi. Keluhan utama pasien yaitu tegang di tengkuk, pusing, nyeri kepala dan kesemutan di kaki kiri. Tekanan darah 170/110mmHg.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi:  
Masalah keperawatan fokus yang diangkat adalah risiko perfusi serebral tidak efektif (*D.0017*) ditandai dengan hipertensi.
3. Perencanaan tindakan keperawatan pada pasien hipertensi:  
Luaran berdasarkan SLKI yaitu perfusi serebral (L.02014). Rencana tindakan berdasarkan SIKI yaitu manajemen peningkatan tekanan intrakranial (I.06194) dan pemantauan tanda vital (I.02060). Tindakan terapeutik dari rencana tindakan pemantauan tanda vital yaitu dengan penambahan mengajarkan terapi *isometric handgrip*.
4. Implementasi keperawatan pasien hipertensi:  
Penerapan *evidence-based nursing (EBN)* terapi *isometric handgrip* untuk menurunkan tekanan darah.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi:  
Selama 3 hari penerapan terapi *isometric handgrip* didapatkan bahwa rata-rata penurunan tekanan darah sistolik sebesar 5 mmHg dan penurunan tekanan darah diastolik sebesar 3 mmHg.

## B. Saran

1. Bagi institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah terkait Penerapan intervensi *isometric handgrip* untuk menurunkan tekanan darah pada Ny.N dengan Hipertensi di Ruang Alamanda I RSUD Sleman. Hasil penelitian dapat dipaparkan pada mahasiswa keperawatan untuk menambah wawasan *evidence-based nursing (EBN)* bagi pasien hipertensi.
2. Bagi institusi RSUD Sleman dan Perawat  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan berbasis *evidence-based nursing (EBN)* menggunakan terapi *isometric handgrip* pada pasien dengan hipertensi untuk menurunkan tekanan darah. Perawat dapat menerapkan *isometric handgrip* minimal 3-5 kali dalam 1 minggu pada pasien.
3. Bagi Klien dan Keluarga  
Diharapkan pasien dapat melakukan terapi *isometric handgrip* secara mandiri untuk menurunkan tekanan darah. Diharapkan keluarga dapat mendampingi pasien dalam menerapkan terapi.